

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), dimana untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari informan diperoleh secara langsung dengan cara peneliti terjun ke lapangan.¹

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang sering disebut juga sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah.² Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti.³ Lebih spesifik lagi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Tujuan dari penelitian fenomenologi adalah menangkap sedekat mungkin bagaimana fenomena tersebut dialami di dalam konteks terjadinya fenomena tersebut. Hal ini berarti, meneliti fenomena berarti bahwa, mengandaikan para individu menjadi pihak pertama dalam mendeskripsikan kehidupan mereka.⁴

Ada beberapa proses inti dalam penelitian fenomenologi yaitu: pertama *Epoche* yaitu peneliti menghilangkan prasangka, mengurangi bias dan

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 32.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

³ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Publishing, 2010), 9.

⁴ Jonathan A. Smith, *Psikologi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 53.

opini terhadap sesuatu. Dalam hal ini menitik beratkan pada acara dalam melihat dan memperhatikan sesuatu, meningkatkan kepekaan, tanpa melibatkan prasangka peneliti pada fenomena yang dilihat, dipikirkan, dibayangkan atau dirasakan. Kedua, *phenomenological reduction* tugas peneliti adalah menggambarkan dalam bahasa yang terpolah mengenai apa yang telah dilihat oleh seseorang, tidak hanya obyek eksternal tetapi juga tindakan internal dari kesadaran, pengalaman itu sendiri, seperti ritme hubungan antara fenomena yang diteliti dengan diri. Ketiga, *imaginative variation* yaitu mencari makna-makna yang memungkinkan melalui imajinasi, pembedaan berbagai macam bingkai referensi, pengelompokan dan pembalikan, dan pendekatan fenomena dari perspektif yang divergen, posisi, peran-peran, atau fungsi yang berbeda. Keempat, integrasi fundamental dari deskripsi tekstural dan struktural menjadi satu pernyataan sebagai esensi pengalaman dari seluruh fenomena.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang dijelaskan Sugiono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrument dalam penelitian itu sendiri.⁶ Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi baik dengan metode wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

⁵ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 68-69.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 59.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anggota Lembaga PERWAKA (Persatuan Waria Kediri). Sekretariat PERWAKA berada di Jln. H Winarto no. 06 Kelurahan Campurejo, Kec. Mojoroto Kota Kediri. Dengan pertimbangan bahwa Lembaga PERWAKA merupakan komunitas waria yang ada di Kediri baik kabupaten maupun kota yang memiliki kegiatan-kegiatan positif seperti menjadi aktivis anti HIV, aktivis anti narkoba, dan kegiatan sosial lainnya. Namun hal tersebut belum sepenuhnya mampu membuat mereka diterima di masyarakat. Seperti halnya sebuah kejadian saat para aktivis peduli HIV/AIDS Kota Kediri berkumpul untuk mengadakan kampanye peduli HIV, masih ada saja diskriminasi berupa ucapan yang menyinggung mereka dari salah satu aktivis lain.

D. Data Dan Sumber Data

Menurut Sugiono sumber data dapat berupa sumber data primer maupun sekunder.⁷ Sumber data primer adalah subjek utama beserta subjek pendukung yang memiliki hubungan dengan subjek utama. Dalam hal ini sumber data primer di dapat dari subjek waria. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia, berupa data dan dokumen yang didapat dari lembaga penanggung jawab subjek. Dalam penelitian ini sumber data sekunder di dapat dari komunitas PERWAKA, penelitian-penelitian terdahulu, dan sumber data lain yang mendukung.

⁷ Ibid.

E. Prosedur Penelitian

Metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dokumentasi.⁸ Dengan mengacu pada teori penelitian tersebut maka metode pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan tanya jawab antara peneliti dan informan atau subjek penelitian.⁹ Menurut Etenberg, wawancara adalah bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan dalam topic tertentu.¹⁰

Ada tiga jenis wawancara, yaitu: terstruktur. Semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk menggali informasi lebih dalam tentang penerimaan diri pada subyek penelitian yang menjadi focus penelitian ini. Peneliti membuat pedoman wawancara terlebih dahulu yang kemudian dapat dikembangkan ketikan proses wawancara berlangsung untuk memperoleh informasi lebih dalam dari subjek.

2. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹¹ Observasi

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

¹¹ *Ibid*, 213.

merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung yaitu pengamatan berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan pengamatan tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

Terdapat beberapa macam observasi yang dapat digunakan, yaitu: observasi partisipasif dan non partisipasif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.¹² Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipasif dan non partisipasif. Peneliti melakukan observasi langsung ketika proses wawancara dan peneliti berpartisipasi langsung pada beberapa kegiatan subjek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi dapat berupa visual dan juga audio. Sehingga, data yang terkumpul tidak hanya berupa visual tetapi juga audio sebagai pembanding antara hasil laporan dan data yang masih mentah.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 218.

F. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang waria yang merupakan anggota komunitas PERWAKA Kediri. Sampel dipilih dengan tehnik *simple random sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel sumber yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan sistem acak.¹³ Kriteria subjek yaitu, a) Seorang waria serta anggota dari komunitas PERWAKA, b) Bersedia menjadi subjek penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹⁴

Dalam penelitian ini kegiatan analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang diperoleh dari wawancara dengan sampel kemudian dilanjutkan dengan interpretasi dari jawaban-jawaban yang diperoleh. Tahapan analisis data sebagai berikut:¹⁵

1. Reduksi data

Proses pemilihan, pemutusan, dan penyederhanaan yang dilakukan dengan ringkasan dari data-data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 366.

¹⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 234.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 405-412.

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, selanjutnya ialah penyajian data. Melalui penyajian data maka akan terorganisasi atau tersusun dalam pola berhubungan.

3. Verification

Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ada bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu:¹⁶

1. Triangulasi yaitu dengan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.
2. Pengecekan sejawat dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.
3. Kecukupan referensial yaitu referensi yang cukup sebagai pembanding data.
4. Pengecekan anggota yaitu dengan pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengmpulan data. Pengecekan meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan.

¹⁶ Lexy J Moleong, *Pengantar Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 327.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu:¹⁷

1. Tahap pralayanan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian, dan seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Meliputi memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta guna mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data. Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, menyusun dalam satu kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan. Tahap ini adalah menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

¹⁷ Ibid, 175.